

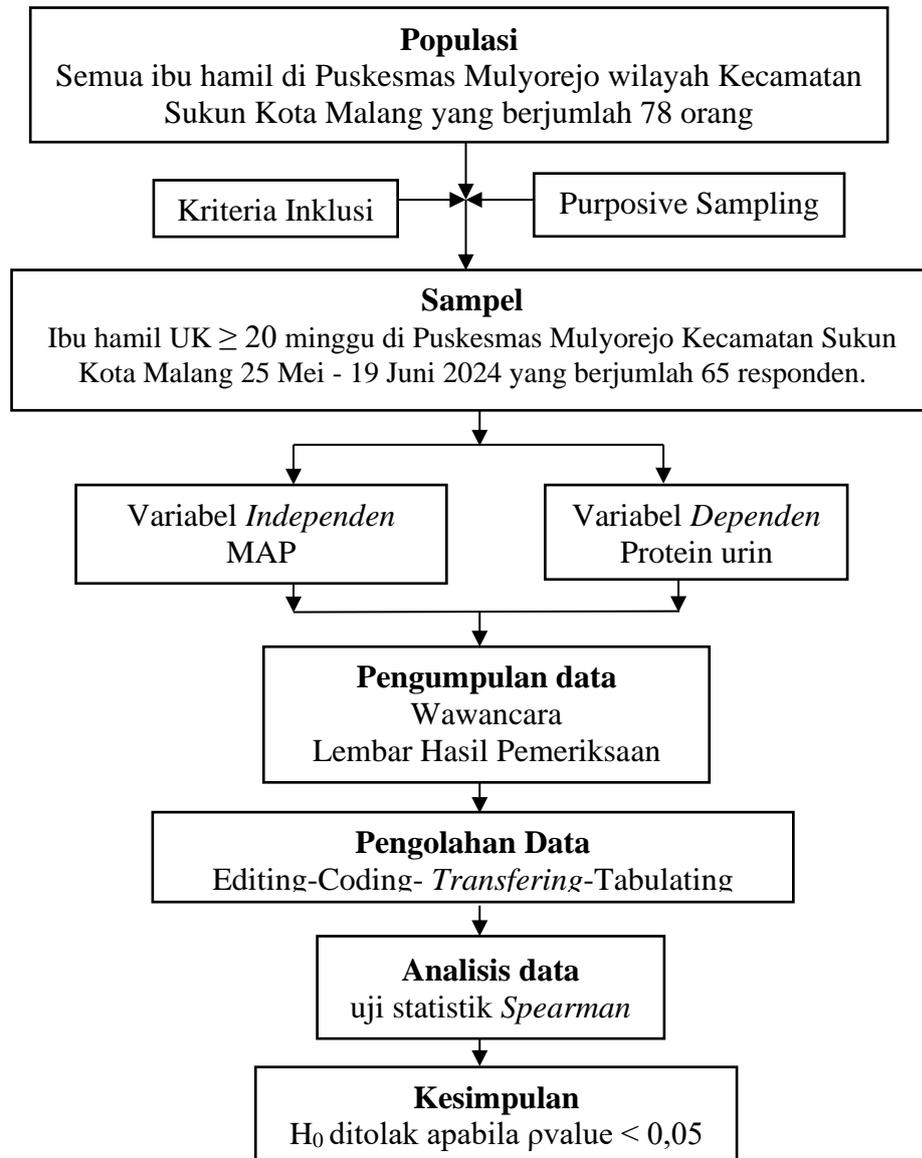
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi analitik adalah suatu metode penelitian yang memungkinkan analisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu meneliti hubungan MAP dengan Protein Urin Sebagai Skrining Preeklampsia pada Ibu Hamil.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Hubungan MAP dan Protein Urin pada Ibu Hamil Sebagai Skrining Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang dengan rata-rata perbulan dalam 1 tahun terakhir yang berjumlah 78.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Rumus besar sampel berdasarkan rumus *Slovin*, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

(ϵ) : batas kesalahan yang dikehendaki (*The Desired Margin Of Error*)
atau kesalahan yang ditoleransi (*Error Of Tolerance*)

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Tenik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang menentukan sampel dengan seleksi khusus.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini kriteria inklusi adalah:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu
- c. Ibu hamil melakukan skrining preeklampsia, MAP dan protein urin

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini kriteria eksklusi meliputi:

- a. Ibu hamil dengan riwayat penyakit ginjal
- b. Ibu hamil dengan riwayat diabetes melitus

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah MAP.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah protein urin.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan MAP dengan Protein Urin sebagai Skrining Preeklampsia pada Ibu Hamil

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Variabel Independen : MAP	MAP adalah rata-rata nilai tekanan arteri yang dibutuhkan untuk sirkulasi darah sampai ke otak. Rumus MAP: $(S+2D)/3$	Lembar hasil pemeriksaan, <i>Sphygmanometer</i>	Ordinal	Dikategorikan sebagai berikut: 1. Positif, jika $MAP \geq 90$ mmHg 2. Negatif, jika $MAP < 90$ mmHg
Variabel Dependen: Protein Urine	Kandungan protein urin yang melebihi batas normal pada ibu hamil	Lembar hasil pemeriksaan, dipstick urin	Ordinal	Dikategorikan sebagai berikut: 1. Positif, jika protein urine $\geq +1$ 2. Negatif, jika tidak ada protein urin/urin jernih

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mulyorejo wilayah Kecamatan Sukun Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Juli 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur. Alat pengumpulan data ini berupa lembar hasil pemeriksaan dan alat-alat yang

digunakan untuk pengukuran yaitu Sphygmomanometer dan test dipstick urine.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan lembar hasil pemeriksaan pada MAP dan Protein Urin. Indikator penilaian sebagai berikut:

- a. MAP, dikatakan positif jika hasil ≥ 90 mmHg, dan negatif jika hasilnya < 90 mmHg
- b. Protein Urine, dikatakan positif jika terdapat Proteinuria ≥ 300 mg/I atau $\geq +1$ dan Negatif jika pemeriksaan urin tidak disertai proteinuria atau urin berwarna jernih.

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian, yaitu:
 - 1) Institusi pendidikan (Jurusan Kebidanan Poltekkes Malang)
 - 2) Dinas Kesehatan Kota Malang
 - 3) Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang
 - 4) Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah ibu hamil UK ≥ 20 minggu dan banyaknya kejadian preeklamsia di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang
- b. Menyiapkan pernyataan dan perlengkapan penelitian seperti lembar *Informed Consent* dan permohonan menjadi responden, *Sphygmomanometer* dan Dipstick test.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan dokumen ijin penelitian dan melakukan kontrak waktu untuk pengambilan data penelitian di Puskesmas Mulyorejo wilayah Kecamatan Sukun Kota Malang.
- b. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria, bersedia berpartisipasi dalam penelitian, dan bersedia dilakukan tes MAP dan Protein urin.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden dan selanjutnya meminta persetujuan calon responden melalui *Informed Consent*.
- d. Peneliti melakukan pengecekan tekanan darah dan protein urin kepada responden.
- e. Menganalisis hasil lembar pemeriksaan dengan melakukan *editing, coding, transferring, tabulating* dari hasil lembar pemeriksaan yang telah didapatkan dari responden.
- f. Mengolah dan menganalisis data hasil.
- g. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Proses editing dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data yang telah dimasukkan kedalam komputer.

3.10.2 Coding

Pada penelitian ini data yang didapatkan kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan, sebagai berikut:

- a. Kode responden

Responden 1	: 1
Responden 2	: 2
Responden 3	: 3
Responden 4 dst	: 4
- b. Usia

< 20 tahun	: 1
20-35 tahun	: 2
>35 tahun	: 3
- c. Gravida

Primigravida	: 1
Multigravida	: 2
- d. MAP

Positif	: 1
Negatif	: 2
- e. Protein urin

Positif	: 1
Negatif	: 2

3.10.3 *Transferring*

Setelah data diteliti dan dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan satu persatu data dari hasil observasi.

3.10.4 *Tabulating*

Peneliti melakukan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan untuk dianalisis dan disajikan.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabelnya.

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020), data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan analisis persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P = persentase responden

f = jumlah responden

n = jumlah keseluruhan responden

kriteria hasil perhitungan sebagai berikut:

100% = seluruhnya

76% - 99% = hampir seluruhnya

51% - 75% = sebagian besar

50% = setengahnya

- 25% - 49% = hampir setengahnya
 1% - 24% = sebagian kecil
 0% = tidak satupun

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan skala data ordinal yaitu mengetahui hubungan MAP (*Mean Arterial Pressure*) dengan Protein Urine sebagai Skrining Preeklampsia pada Ibu Hamil dengan menggunakan uji statistik *Spearman* pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$.

- a. Jika $p\text{value} < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya ada hubungan MAP dengan Protein Urine sebagai Skrining Preeklampsia pada Ibu Hamil.
- b. Jika $p\text{value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan MAP dengan Protein Urine sebagai Skrining Preeklampsia pada Ibu Hamil.

Arah korelasi + (positif) mempunyai arti searah, maksudnya semakin besar nilai satu variabel maka semakin besar pula nilai variabel lainnya. Namun, jika arah korelasi - (negatif) memiliki arti bahwa semakin besar nilai satu variabel maka semakin kecil nilai variabel lainnya.

Menurut Nursalam (2017), kekuatan Spearman rank Correlation (r) ditunjukkan sebagai berikut:

0.00 – 0.25 = Sangat lemah

0.26 – 0.50 = Cukup

0.51 – 0.75 = Kuat

0.76 – 0.99 = Sangat Kuat

1.00 = Sempurna

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian diberikan lembar informed consent untuk persetujuan menjadi responden pada penelitian.

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau lembar tersebut diberi kode 1,2,3,4, dst.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan data apapun yang berkaitan dengan responden.

3.12.4 *Etical Clearance*

Penelitian ini telah diajukan *Etical Approval* ke komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kemenkes Malang dan telah mendapat sertifikat uji etik dengan registrasi No.DP.04.03/F.XXI.31/0835/KEPK POLKESMA/2024.